

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Semarang

Halaman 5

Dewan Sorot Pembangunan Lamban

UNGERAN - Kalangan DPRD Kabupaten Semarang menyoroti pembangunan sejumlah proyek fisik yang hingga kini progres pembangunannya masih dinilai lamban. Ketua DPRD Kabupaten Semarang, Bambang Kusriyanto mengatakan sejumlah proyek tersebut meliputi pembangunan Plaza Bandarjo tahap II, pembangunan RSUD Ungaran tahap II.

"Lelang pada terlambat, jangan sampai pekerjaan itu tergesa-gesa dan kualitasnya menjadi rendah," ujar Bambang Kusriyanto yang akrab disapa Krebo saat sidang di proyek pembangunan Plaza Bandarjo tahap II, Rabu (10/10).

Adapun anggaran untuk pembangunan Plaza Bandarjo tahap II sebesar Rp 2 miliar menggunakan APBD 2017. Kemudian besaran anggaran untuk proyek pembangunan RSUD Ungaran tahap II yaitu Rp 55 miliar. Menurutnya, dari proyek-proyek besar tersebut progres pembangunannya terbilang rendah. "Karena itu proyek-proyek besar. Jangan nanti alasan hujan pekerjaan tidak selesai. Jadi kita melakukan pengawasan," kata Krebo.

Disamping itu sejumlah permasalahan juga muncul. Seperti halnya di proyek pembangunan Plaza Bandarjo tahap II. Pembangunan pagar bagian utara

masih belum pasti. Dalam hal ini pihak dewan mendorong supaya Dinas Pekerjaan Umum (DPU) untuk segera memutuskan terkait pembangunan pagar tersebut. "Progresnya juga masih rendah. Nanti di november kita lihat kembali. Jika dilihat dari gambar prespektif bangunan yang tengah di bangun ini memang bagus. Tetapi kenyataan dilapangan belum memiliki standar yang sesuai," kata Krebo.

Untuk pembangunan pagar, lanjutnya, harus dilakukan. Menurut Krebo, batas antara wilayah pasar dan jalan harus jelas. Kejelasan tersebut melalui pembangunan pagar di ba-

gian utara Plaza Bandarjo.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Semarang, Totit Oktoriyanto mengatakan jika kritikan dari hasil sidang dewan tersebut akan ditindak lanjuti. "Target kami khususnya untuk gedung-gedung yang masa pembangunannya panjang nanti kira-kira di pertengahan Desember 2018 sudah selesai," ujar Totit.

Terkait dengan pagar di Plaza Bandarjo, dikatakan Totit, pihaknya akan segera mendiskusikan hal tersebut dengan pelaksana proyek. Menurutnya, pembangunan pagar di bagian utara Plaza Bandarjo tersebut baik untuk dilaku-

kan. "Saya kira permintaan itu tidak masalah di anggaran, karena pagar yang lama tidak kami bongkar, jadi akan kami perbaiki kembali," katanya.

Totit juga sepakat jika pembangunan pagar di bagian utara Plaza Bandarjo tersebut akan mempertegas batas antara jalan dan wilayah plaza. "Ada batas yang jelas antara jalan dan pasar. Saya kira kritikan (dewan) tersebut membangun," katanya.

Waktu yang tersisa dua bulan untuk proyek-proyek besar tersebut, lanjutnya, optimis untuk dicapai. "Ini (Plaza Bandarjo) molor karena masalah pengecatan atap," ujarnya. (ewb/bas)